

ABSTRAK

PENGARUH VITAMIN D TERHADAP WANITA DENGAN RISIKO KANKER PAYUDARA DI TINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Kanker adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. kanker payudara (Carcinoma mammae) didefinisikan sebagai suatu penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari parenkhim yang paling umum terjadi dari lobulus dan duktus mammae. Penyebab spesifik kanker payudara masih belum diketahui tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker payudara di antaranya faktor reproduksi, penggunaan hormone, obesitas, radiasi dan faktor genetik.

Menurut kedokteran Penatalaksanaan kanker payudara biasanya tidak dalam bentuk tunggal, tetapi beberapa kombinasi. Penelitian yang berkembang sekarang bahwa vitamin D mempunyai efek regulasi sel yang kuat dalam sel lain keterlibatannya dalam homeostasis kalsium. Efek tersebut dimediasi oleh VDR. Pengikatan VDR oleh 1,25(OH) 2D menyebabkan beberapa efek seluler, termasuk induksi diferensiasi dan apoptosis dan inhibisi, proliferasi, angiogenesis dan potensi metastatik. Dengan demikian vitamin D diyakini memiliki peran penting dalam etiologi dan pengobatan kanker.

Menurut Islam diatas pada dasarnya menurut kaidah fiqh vitamin D yang di dapat sayur-sayuran, kacang-kacangan, telur, susu (hewan yang dihalalkan), mentega, ikan, boleh dikonsumsi, selama banyak memberikan manfaat, tetapi apabila lebih banyak mudharatnya dari manfaatnya maka tidak dibolehkan.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa Menurut kedokteran dan Islam, menjaga kesehatan lebih baik dari pengobatan dan apabila sakit, berobat pada ahlinya. vitamin D tersebut di atas dapat digunakan sebagai terapi dan pencegahan untuk kanker payudara, mengkonsumsi vitamin D boleh apabila banyak manfaatnya dibandingkan dengan mudharatnya, tetapi apabila banyak mudharatnya dari manfaatnya maka tidak diperbolehkan .